
Efek Gentrifikasi pada Dinamika Sosial-Ekonomi di Area Perkotaan

Daniel Soritua Nadeak

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Gentrifikasi telah menjadi fenomena yang semakin dominan dalam transformasi perkotaan di seluruh dunia, mempengaruhi dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan secara signifikan. Penelitian ini menyelidiki efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan dengan menggunakan pendekatan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Melalui analisis data primer dan sekunder, kami mengeksplorasi dampak gentrifikasi terhadap pendapatan, harga properti, komposisi penduduk, serta akses dan ketersediaan layanan publik di kawasan perkotaan yang mengalami gentrifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gentrifikasi cenderung meningkatkan harga properti dan menyebabkan peningkatan pendapatan bagi penduduk yang sudah mapan secara ekonomi, namun seringkali juga mengakibatkan peningkatan biaya hidup dan pemaksaan keluar bagi penduduk berpenghasilan rendah. Selain itu, gentrifikasi juga berdampak pada perubahan demografis, seperti peningkatan homogenitas sosial di area gentrifikasi. Meskipun gentrifikasi dapat memberikan dorongan ekonomi bagi kawasan perkotaan tertentu, dampak sosialnya dapat menimbulkan ketidaksetaraan dan konflik sosial. Oleh karena itu, penanganan gentrifikasi yang berkelanjutan harus memperhatikan keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan keadilan sosial untuk memastikan inklusivitas dan keberlanjutan dalam perkembangan perkotaan di masa depan.

Kata Kunci: Gentrifikasi, Dinamika Sosial-Ekonomi, Area Perkotaan



PENDAHULUAN

Perkotaan merupakan pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya yang dinamis, yang secara terus-menerus mengalami transformasi sebagai respons terhadap berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu fenomena yang semakin dominan dalam perkembangan perkotaan adalah gentrifikasi. Gentrifikasi merujuk pada proses perubahan sosial dan ekonomi di mana area perkotaan yang sebelumnya dihuni oleh penduduk berpenghasilan rendah atau kelas menengah ke bawah, secara bertahap beralih menjadi daerah hunian yang didominasi oleh penduduk berpenghasilan tinggi atau kelas menengah ke atas, yang seringkali diikuti dengan peningkatan harga properti dan biaya hidup.

Efek gentrifikasi telah menjadi perhatian utama dalam kajian perkotaan dan sosial ekonomi. Meskipun gentrifikasi sering dianggap sebagai tanda positif bagi revitalisasi perkotaan dan peningkatan kualitas hidup, tetapi dampaknya terhadap dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan sangat kompleks dan kontroversial.

Di satu sisi, gentrifikasi dapat membawa berbagai dampak positif. Peningkatan investasi, pemulihan infrastruktur, dan peningkatan nilai properti bisa meningkatkan daya tarik area perkotaan, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan pendapatan dan daya beli penduduk yang baru datang atau yang tetap tinggal di area gentrifikasi juga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di tingkat lokal.

Namun, di sisi lain, gentrifikasi juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, terutama bagi komunitas yang sudah ada sebelumnya. Peningkatan harga properti dan biaya hidup seringkali mengakibatkan gentrifikasi mengusir penduduk asli yang berpenghasilan rendah dari lingkungan mereka, sehingga mengakibatkan polarisasi sosial-ekonomi yang lebih besar dan ketidaksetaraan akses terhadap sumber daya dan kesempatan. Selain itu, gentrifikasi juga dapat mengubah karakteristik budaya dan sosial suatu daerah, mengurangi keberagaman, dan menghilangkan identitas budaya yang sudah ada sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian tentang efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan menjadi sangat penting. Memahami dampak gentrifikasi secara holistik dapat membantu pemerintah, lembaga nirlaba, dan komunitas lokal untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang dapat mengurangi dampak negatif gentrifikasi sambil memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat luas. Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan analisis ekonomi, sosial, budaya, dan kebijakan publik, kita dapat merancang solusi yang lebih efektif dan inklusif untuk mengelola gentrifikasi dan memastikan keberlanjutan perkembangan perkotaan yang berkelanjutan dan adil.

Dalam konteks globalisasi dan urbanisasi yang terus berkembang, gentrifikasi menjadi semakin relevan sebagai fenomena sosial-ekonomi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan perkotaan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar di negara-negara maju, tetapi juga semakin menyebar ke kota-kota di negara-negara berkembang. Perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi akibat gentrifikasi tidak hanya memengaruhi individu dan komunitas yang secara langsung terlibat, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas pada struktur perkotaan secara keseluruhan.

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang gentrifikasi telah menjadi fokus utama dalam kajian perkotaan, sosiologi perkotaan, geografi, ekonomi, dan bidang lainnya. Namun, banyak dari penelitian ini masih menunjukkan bahwa ada kekurangan pemahaman yang dalam tentang dinamika gentrifikasi dan kompleksitas dampaknya terhadap masyarakat lokal.

Pendekatan yang holistik dan multidisipliner menjadi penting dalam memahami gentrifikasi secara menyeluruh. Selain melibatkan aspek ekonomi dan sosial, juga perlu mempertimbangkan dimensi budaya, politik, dan lingkungan. Hal ini karena gentrifikasi tidak hanya berkaitan dengan perubahan dalam struktur ekonomi suatu daerah, tetapi juga melibatkan transformasi dalam kehidupan sosial, pola migrasi, kebijakan publik, dan persepsi masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Dalam konteks ini, penelitian kami bertujuan untuk menyelidiki dampak gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan dengan pendekatan yang komprehensif dan multidisipliner. Kami berusaha untuk menganalisis tidak hanya efek langsung gentrifikasi terhadap pendapatan, harga properti, dan komposisi penduduk, tetapi juga dampaknya terhadap akses dan ketersediaan layanan publik, struktur sosial, dan identitas budaya lokal.

Melalui penggabungan data primer dan sekunder, serta menggunakan berbagai metode analisis kuantitatif dan kualitatif, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses gentrifikasi dan implikasinya bagi masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi perkotaan, dan masyarakat sipil dalam mengelola gentrifikasi secara efektif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan semua pihak yang terlibat.

Latar Belakang

Perkembangan fenomena gentrifikasi telah menjadi perhatian utama dalam kajian perkotaan sejak pertengahan abad ke-20. Gentrifikasi pertama kali diidentifikasi di kota-kota besar di Amerika Serikat dan Eropa Barat, tetapi sejak itu telah menyebar ke kota-kota di seluruh dunia. Gentrifikasi sering kali dihubungkan dengan perubahan drastis dalam

struktur sosial-ekonomi suatu daerah, terutama di kawasan perkotaan yang sebelumnya dihuni oleh penduduk berpenghasilan rendah atau kelas menengah ke bawah.

Pada awalnya, gentrifikasi sering dilihat sebagai tanda positif dari revitalisasi perkotaan. Penyediaan layanan publik yang lebih baik, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan nilai properti dianggap sebagai faktor-faktor yang meningkatkan daya tarik kawasan perkotaan dan menciptakan peluang baru bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, seiring berjalannya waktu, telah terungkap bahwa gentrifikasi juga dapat memiliki dampak yang kompleks dan kontroversial terhadap komunitas lokal.

Dampak gentrifikasi tidak hanya terbatas pada perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi, tetapi juga mencakup aspek-aspek budaya, politik, dan lingkungan. Peningkatan harga properti dan biaya hidup sering mengakibatkan pemaksaan keluar bagi penduduk berpenghasilan rendah atau yang sudah lama tinggal di suatu daerah, sehingga menyebabkan kerugian keberagaman sosial dan kehilangan identitas budaya yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, gentrifikasi juga dapat memicu konflik antara pendatang baru dan penduduk asli, serta meningkatkan ketidaksetaraan akses terhadap layanan publik dan kesempatan ekonomi.

Dalam konteks global, gentrifikasi menjadi semakin relevan karena urbanisasi yang terus berkembang dan perubahan ekonomi yang cepat. Dengan demikian, penelitian yang mendalam tentang efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan menjadi sangat penting untuk memahami dampaknya secara menyeluruh dan merumuskan strategi yang tepat dalam mengelola transformasi perkotaan yang berkelanjutan dan inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang gentrifikasi dan dampaknya bagi masyarakat lokal dan perkembangan perkotaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

- 1. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk menyelidiki efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena gentrifikasi dan dampaknya terhadap masyarakat lokal.*
- 2. Desain Penelitian: Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, di mana kami mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang relevan dengan gentrifikasi dan dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei lapangan, wawancara, data statistik resmi, dan literatur terkait.*
- 3. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di beberapa kawasan perkotaan yang telah mengalami gentrifikasi di berbagai negara dan kota di seluruh dunia. Kawasan yang dipilih mewakili variasi dalam skala, tingkat perkembangan ekonomi, dan konteks sosial-budaya.*

4. *Pengumpulan Data:* a. *Survei Lapangan:* Kami melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data primer tentang karakteristik demografis, ekonomi, dan sosial penduduk di area gentrifikasi. Survei ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada penduduk yang tinggal di kawasan yang diteliti. b. *Wawancara:* Kami juga melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penduduk asli, pendatang baru, pengembang properti, dan perwakilan pemerintah setempat. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait gentrifikasi. c. *Data Statistik Resmi:* Kami menggunakan data statistik resmi dari lembaga pemerintah dan lembaga riset untuk mendukung analisis kami tentang tren sosial-ekonomi di area gentrifikasi, termasuk data tentang pendapatan, harga properti, dan akses layanan publik. d. *Tinjauan Literatur:* Kami melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang gentrifikasi, dinamika sosial-ekonomi perkotaan, dan teori-teori terkait untuk memperkaya pemahaman kami tentang fenomena ini.
5. *Analisis Data:* Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren umum dan pola dalam dinamika sosial-ekonomi di area gentrifikasi. Selain itu, kami juga melakukan analisis kualitatif terhadap data wawancara dan konten teks untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola interpretatif yang muncul dari narasi partisipan.
6. *Validitas dan Reliabilitas:* Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, kami menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan dan menyelaraskan temuan dari berbagai sumber data. Kami juga melibatkan partisipan dalam proses penelitian untuk memverifikasi interpretasi kami terhadap data.
7. *Etika Penelitian:* Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kepatuhan terhadap standar privasi dan kerahasiaan data, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak yang terlibat dalam penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang komprehensif ini, kami dapat menyajikan temuan yang akurat dan mendalam tentang efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang fenomena ini dan perumusan kebijakan yang relevan.

PEMBAHASAN

1. *Efek Gentrifikasi pada Pendapatan dan Kesenjangan Ekonomi:* a. *Peningkatan Harga Properti:* Salah satu dampak utama gentrifikasi adalah peningkatan harga properti di area gentrifikasi. Hal ini dapat mengakibatkan kenaikan nilai aset bagi pemilik properti yang sudah ada, namun juga meningkatkan biaya hidup bagi penduduk berpenghasilan rendah yang mungkin terpaksa pindah karena tidak mampu lagi membayar biaya sewa atau pajak properti yang meningkat. b. *Kesenjangan Pendapatan:* Meskipun gentrifikasi sering kali dihubungkan dengan peningkatan pendapatan bagi penduduk baru atau yang sudah mapan secara ekonomi, namun gentrifikasi juga dapat memperbesar kesenjangan pendapatan antara penduduk yang sudah ada sebelumnya dengan pendatang baru. Hal ini dapat

menciptakan ketidaksetaraan ekonomi yang lebih besar di dalam kawasan gentrifikasi.

2. *Dampak Sosial Gentrifikasi:* a. *Dislokasi Komunitas:* Salah satu dampak negatif gentrifikasi adalah dislokasi atau pemaksaan keluar komunitas lokal yang telah lama tinggal di area gentrifikasi. Ini dapat mengganggu jaringan sosial dan dukungan yang telah terbentuk, serta menyebabkan hilangnya keberagaman budaya dan identitas lokal. b. *Konflik Sosial:* Perubahan dalam komposisi penduduk dan karakteristik sosial suatu daerah juga dapat memicu konflik antara penduduk asli dengan pendatang baru, terutama jika terjadi perasaan ketidaksetaraan atau ketidakpuasan terhadap proses gentrifikasi dan dampaknya.
3. *Akses dan Ketersediaan Layanan Publik:* a. *Penurunan Akses:* Gentrifikasi sering kali menyebabkan peningkatan harga sewa dan harga properti, yang dapat mengakibatkan pemaksaan keluar bagi penduduk berpenghasilan rendah ke daerah yang lebih terpinggirkan. Hal ini dapat mengurangi akses mereka terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi yang berkualitas. b. *Tantangan Pemerintah:* Pemerintah setempat dihadapkan pada tantangan untuk memastikan ketersediaan layanan publik yang memadai bagi semua penduduk, tanpa meningkatkan risiko gentrifikasi yang lebih lanjut atau mengakibatkan pengusiran massal penduduk asli.
4. *Implikasi Kebijakan:* a. *Kebijakan Inklusif:* Untuk mengelola gentrifikasi secara efektif, diperlukan kebijakan yang inklusif yang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan semua pihak yang terlibat. Ini termasuk kebijakan penataan kembali perkotaan yang mengintegrasikan kepentingan penduduk asli, pemilik properti, pengembang, dan pemerintah setempat. b. *Program Perlindungan:* Perlindungan terhadap hak-hak penyewa, program subsidi perumahan, dan upaya untuk memperkuat komunitas lokal dapat membantu mengurangi dampak negatif gentrifikasi dan memastikan inklusivitas dalam proses perkembangan perkotaan.
5. *Keberlanjutan Perkembangan Perkotaan:* a. *Harmonisasi Ekonomi dan Sosial:* Untuk mencapai keberlanjutan dalam perkembangan perkotaan, penting untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial. Ini membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan yang memperhitungkan aspek-aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. b. *Pemberdayaan Masyarakat:* Pemberdayaan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan perkotaan dapat membantu memastikan bahwa gentrifikasi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan mereka, serta meminimalkan dampak negatifnya.
6. *Agenda Penelitian Selanjutnya:* a. *Studi Longitudinal:* Studi longitudinal yang melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap perkembangan gentrifikasi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika sosial-ekonomi di area gentrifikasi. b. *Analisis Spasial:* Analisis spasial yang lebih mendalam dapat membantu mengidentifikasi pola dan tren dalam proses gentrifikasi, serta

memahami hubungan spasial antara gentrifikasi dengan faktor-faktor lain seperti segregasi sosial dan ketimpangan wilayah.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang dampak gentrifikasi dan implikasi kebijakannya, diharapkan kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan inklusif dalam mengelola transformasi perkotaan yang berkelanjutan dan adil.

KESIMPULAN

Gentrifikasi telah menjadi fenomena yang kompleks dan kontroversial dalam perkembangan perkotaan di seluruh dunia. Dalam penelitian ini, kami telah menyelidiki efek gentrifikasi pada dinamika sosial-ekonomi di area perkotaan dengan menggunakan pendekatan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan analisis kami, kami menyimpulkan bahwa gentrifikasi memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat lokal, struktur perkotaan, dan keberlanjutan perkembangan perkotaan secara keseluruhan.

Pertama, gentrifikasi berdampak pada pendapatan dan kesenjangan ekonomi. Meskipun gentrifikasi sering kali dihubungkan dengan peningkatan pendapatan bagi penduduk baru atau yang sudah mapan secara ekonomi, namun gentrifikasi juga dapat memperbesar kesenjangan ekonomi antara penduduk yang sudah ada sebelumnya dengan pendatang baru. Hal ini mengakibatkan polarisasi ekonomi yang lebih besar di dalam kawasan gentrifikasi, dengan pemilik properti yang mendapat manfaat sementara penduduk berpenghasilan rendah sering kali terpinggirkan atau dipaksa keluar dari lingkungan mereka.

Kedua, gentrifikasi juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Dislokasi komunitas lokal yang telah lama tinggal di area gentrifikasi sering kali terjadi akibat peningkatan harga properti dan biaya hidup. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya keberagaman budaya, jaringan sosial, dan identitas lokal yang telah terbentuk sebelumnya. Selain itu, gentrifikasi juga dapat memicu konflik antara penduduk asli dengan pendatang baru, terutama jika terjadi perasaan ketidaksetaraan atau ketidakpuasan terhadap proses gentrifikasi.

Ketiga, akses dan ketersediaan layanan publik di area gentrifikasi juga terpengaruh oleh proses gentrifikasi. Peningkatan harga properti dan biaya hidup sering kali mengakibatkan penurunan akses terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi bagi penduduk berpenghasilan rendah. Hal ini menimbulkan tantangan bagi pemerintah setempat untuk memastikan ketersediaan layanan publik yang memadai bagi semua penduduk, tanpa meningkatkan risiko gentrifikasi yang lebih lanjut.

Dalam konteks ini, kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi penting dalam mengelola gentrifikasi. Perlindungan terhadap hak-hak penyewa, program subsidi perumahan, dan upaya untuk memperkuat komunitas lokal dapat membantu mengurangi

dampak negatif gentrifikasi dan memastikan inklusivitas dalam proses perkembangan perkotaan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan perkotaan juga penting untuk memastikan bahwa gentrifikasi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan mereka, serta meminimalkan dampak negatifnya.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang gentrifikasi dan dampaknya bagi masyarakat lokal dan perkembangan perkotaan secara keseluruhan. Melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan, diharapkan kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan inklusif dalam mengelola gentrifikasi dan memastikan keberlanjutan perkembangan perkotaan yang adil dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Peln Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area*.
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.

- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hendrawan, A. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, A. H. (2017). Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan.
- Mahmudi, A. (2013). Pengembangan pembelajaran matematika. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(<http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/htp/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf>) diakses, 5.
- Aisyah, N. (2019). Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis L*) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).

- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, M. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.
- Bate'e, M. (2019). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Telaumbanua, F. A. (2023). Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*)(Studikasu: Desa Sitingjol, Kecamatan Sitingjo, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.
- Nobriama, R. A. (2019). pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (*theobroma cacao l.*) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.

- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127)*. IOP Publishing.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.